

Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTASI MATERI JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XII IPS2 SMA NEGERI 1 REJANG LEBONG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sigit Marteja

SMA Negeri 1 Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia, smarteja30@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: April 11, 2020
Revised: Mei 29, 2020
Available online: Juni 20, 2020

KEYWORDS

Group Learning Activities, Learning Outcomes, Model Gallery Walk

CORRESPONDENCE

E-mail: smarteja30@gmail.com

A B S T R A C T

This study aims to determine the activities and student learning outcomes in the journal material specifically trading companies. This research is a Classroom Action Research conducted in three cycles. The research carried out consisted of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research subjects of class XII IPS 2 were 24 students. Data collection is done by observation, questionnaire and documentation. The data analysis technique in this study was quantitative descriptive data analysis with percentages. The results showed that (1) In cycle I, group learning activities from cycle I reached 79.55%, cycle II reached 84.71%, and cycle III reached 97.32%. The increase shows an increase in group learning activities in participating in learning accounting for specialized companies trading journals. (2) Classical learning from cycle I reaches 55.83%, cycle II reaches 68.33%, and cycle III reaches 97.48%. The increase shows an increase in students' enthusiasm for learning in accounting material Journal specifically Gallery Walk learning model an increase in active students from cycle 1, cycle 2 and cycle 3. Increased average learning outcomes followed by mastery learning. Cycle I achieved an average of 59.16 and students completing learning 45.83%, Cycle II achieved an average of 67.08 and students completing learning 54.16%, Cycle III achieved an average of 85.41 and students completing learning 100%. Because mastery learning has been reaching 100% scored > 70-75 then the specified target has been achieved. Based on the results of the study it can be concluded (1) Learning the Gallery Walk model can increase learning activities more excited both classical, group and individual.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu saluran formal yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia, dimana dari proses pendidikan tersebut akan dihasilkan sumber daya yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga turut berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Deey (2019) menjelaskan bahwa intisari atau hakikat pendidikan adalah Upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, selaku warga masyarakat, bangsa dan negara, secara berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi hari depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara dan hubungan internasionalnya.

Dengan demikian, masyarakat perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni baik itu berkaitan dengan aspek kognitif, psikomotor maupun spiritual untuk menghadapi berbagai



Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



tantangan yang ada dalam era globalisasi ini Nur (2012:39). Pembekalan dengan ilmu pengetahuan nantinya diharapkan akan menghasilkan umpan balik berupa motivasi dan prestasi belajar yang akan menunjukkan seberapa besar potensi masyarakat tersebut.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Th. 2003). Tujuan ini dituangkan dalam tujuan pembelajaran Ekonomi yaitu melatih cara berfikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan Alam (2016:47). Sehingga Ekonomi merupakan bidang ilmu yang strategis untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetitif tersebut.

Muatan Kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk dalam isi kurikulum Silbberman (2015:109). Menurut Alam S (2016:6) Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi perusahaan, akuntansi pemerintahan, akuntansi anggaran, akuntansi pemeriksaan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar, pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upaya mendidik siswa dalam belajar, dan tidak hanya perubahan tingkah laku Dimiyati (2002:20-21).

Pembelajaran Akuntansi adalah proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Akuntansi, Menurut I Wayan (2015:7-8) fungsi dan tujuan mata pelajaran Akuntansi yaitu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhisaran transkasi keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan, tujuan mata pelajaran akuntansi yaitu membekali siswa lulusan SMA dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar baik untuk kepentingan melanjutkan

Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk berperan dalam masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa Muhammad (2008).

Melihat betapa besar peran Ekonomi khususnya bidang Ekonomi akuntansi dalam kehidupan manusia, maka sebagai guru Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengajarkan dasar-dasar ekonomi bidang Akuntansi merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar bidang akuntansi. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA.

Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa hasil ulangan harian Akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus perusahaan dagang hanya mencapai rerata 57,8 dan hanya 50% siswa mencapai nilai 75 Padahal idealnya minimal harus mencapai 100% siswa mendapat 75. Sedangkan jurnal khusus perusahaan dagang merupakan dasar bagi kompetensi dasar berikutnya dalam Pembukuan akuntansi perusahaan dagang.

Dewasa ini terjadi perubahan paradigma pembelajaran, yaitu peserta didik dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran. Ini berarti peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator. Adanya perubahan paradigma proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diharapkan mendorong peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilannya Chatif (2012:19). Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2004:30) yang mengatakan belajar adalah berbuat, karena prinsip ini mempunyai makna bahwa belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah proses beraktivitas. Lebih lanjut, menurut Saliraati (2008:25) dalam strategi pembelajaran, ketika guru mengajar, belum tentu peserta didiknya belajar. Ketika peserta didik banyak melakukan aktivitas, itulah sebenarnya saat peserta didik belajar. Oleh karena itu peran guru bukan lagi sebagai sumber saja, melainkan sebagai pembimbing dan fasilitator agar peserta didik mau dan mampu belajar.

Menyikapi kondisi tersebut penulis sebagai guru akuntansi kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA, berupaya memperbaiki pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan, mengasyikkan, dan menyenangkan, partisipasif bagi siswa. Upaya tersebut akan diwujudkan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang akan menerapkan pembelajaran Model *Gallery Walk* bagi siswa kelompok maupun klasikal di kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS.2) SMAN 1 Rejang Lebong.



Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



Metode *Gallery Walk* (Pameran berjalan) adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi Gufron (2011:113). Penggalieran hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai (M Silberman,2015:100).

RESEARCH METHOD

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang beralamat di Jalan Basuki Rakhmat Nomor 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019. Tindakan yang dilakukan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri atas 4 tahapan tindakan yaitu: membuat perencanaan tindakan, melakukan tindakan, mengamati hasil tindakan dan merefleksi hasil pengamatan tindakan Riyant (2015:67).

Adapun instrumen meliputi pedoman observasi, soal ulangan harian dan dokumen berupa silabus, RPP dan data peserta didik. Validasi data aktivitas belajar dilakukan dengan cara melibatkan bantuan teman sejawat sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan, melibatkan peserta didik maupun dari peneliti itu sendiri (Triangulasi sumber), sedangkan validasi data hasil belajar dilakukan dengan membuat kisi-kisi soal. Data hasil belajar yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes materi laporan keuangan kondisi awal, setelah siklus 1, siklus 2 dan setelah siklus 3 kemudian dilanjutkan refleksi. Refleksi dilakukan dengan cara menarik simpulan berdasarkan deskriptif komparatif, membuat ulasan berdasarkan simpulan dan menentukan tindak lanjut. Perbandingan dilakukan dengan cara menjabarkan tiap siklus. Data kualitatif hasil pengamatan aktivitas belajar jurnal khusus perusahaan dagang dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus, dengan membandingkan aktivitas belajar jurnal khusus perusahaan dagang kondisi awal, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 kemudian dilanjutkan refleksi.



RESULTS AND DISCUSSION

Pada saat dimulai pertemuan I siklus I. Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran klasikal, di mana peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita belajar Akuntansi materi Jurnal Khusus ditemani pengamat/kolaboratif yakni Ibu Weni Kristina,S.Pd (pengamat I) dan Ibu Sampe Parisma Manalu, SE (pengamat II), dilanjutkan apersepsi, Pada kegiatan ini dapat dijelaskan hasil pengamatan dari pengamat I dan II sebagai berikut:

Tabel : 1
Aktivitas Pembelajaran Siklus I

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa yang Melakukan		Persentase		Keterangan
		Pengamat I	Pengamat II	Pengamat I	Pengamat II	
1.	Melihat	24	24	100 %	100	Jumlah siswa 24 Prosentase = jumlah yang melakukan : jumlah yang hadir x 100
2.	Mendengar	24	24	100%	100	
3.	Mencatat	0	-	0	0	
4.	Bertanya	0	-	0	0	
5.	Menjawab	18	20	75%	83,33	

$$\text{Rata-rata} = 275 : 5 = 55 \% \text{ (Pengamat I)}$$

$$\text{Rata-rata} = 283,33 : 5 = 56,66 \% \text{ (Pengamat II)}$$

Jika hasil kedua pengamat diambil rerata, maka hasilnya sebagai berikut:

$$\text{Pengamat I} = 55,00 \%$$

$$\text{Pengamat II} = 56,66 \% +$$

$$\text{Rata-rata} = 111,66 : 2 = 55,83 \%$$

Dari data di atas belum mencapai target yang diharapkan yaitu 70 -75%. Kegiatan” bertanya” dan “mencatat” masih belum ada sama sekali. Untuk Siklus II perlu ada motivasi untuk melakukan kegiatan kemudian dilanjutkan kegiatan membentuk kelompok sesuai pengarahan guru sebelumnya. berdasarkan undian diperoleh 6 nama kelompok, dan masing masing kelompok terdiri 4 orang siswa.Selama kegiatan kelompok berlangsung, guru berkeliling sambil memberi bimbingan kepada kelompok yang kesulitan. Sedangkan pengamat I (ibu Weni Kristina,S.Pd) mengamati kelompok 1,2,3. Dan pengamat II (ibu Sampe Parisma Manalu,SE) mengamati kelompok 3,4,5. Hasil pengamatan kegiatan kelompok dari pengamat I dan II dapat ditunjukkan di tabel berikut:



Tabel : 2
Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus I

No	Kegiatan Kelompok	Jumlah Anggota						Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	F	
1.	Kerjasama	4	4	4	3	3	3	24
2.	Berpendapat	4	4	4	1	3	1	18
3.	Semangat	4	4	4	3	3	3	24
4.	Hasil Kerja	4	4	4	3	3	3	24
Persentase		100	100	100	62,5	75,0	62,5	93,75 %

Data di atas menunjukkan nilai yang sangat tinggi yaitu nilai rerata 93,75%, jauh di atas yang diharapkan yaitu 70-75 %. Pada kegiatan kelompok ini memang hampir semua kelompok aktif melakukan kegiatan belajar sesuai tugasnya masing-masing namun kelompok 4 (62,6%), kelompok 5 (62,5%) dan kelompok 6 (62,5%) persentase aktivitas belajar model gallery ini masih dibawah yang diharapkan (75%). Hasil observasi dari pengamat I yang mengamati aktivitas belajar kelompok penanya dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel : 3
Hasil Observasi aktivitas belajar Kelompok yang berkunjung Siklus I

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Persentase
1.	A	97,05
2.	B	97,05
3.	C	98,52
4.	D	61,76
5.	E	57,53
6.	F	94,11
Rerata		84,33

Data kegiatan Galeri kelompok yang berkunjung pada tabel tersebut mencapai rerata 84,33%. Tercapainya rerata 84,33% pada kegiatan *Gallery Walk* melalui observasi kelompok yang berkunjung telah mencapai yang diharapkan yaitu 70-75%. Sedangkan hasil observasi kegiatan yang dikunjungi dapat dilaporkan sebagai berikut:

Tabel : 4
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelompok yang kunjungi Siklus I

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Persentase
1.	I	86,53
2.	II	78,84
3.	III	75,00
4.	IV	61,53
5.	V	67,30
6.	VI	79,48
Rerata		74,78

Tercapainya rerata 74,78% pada kegiatan melalui observasi kelompok yang dikunjungi telah mencapai target yang diharapkan yaitu 70-75%. Apabila diambil rerata dari kelompok yang



berkunjung dan yang dikunjungi dapat dilihat sebagai berikut: $(84,33\% + 74,78\%) : 2 = 79,55\%$
Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel : 5
Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Kode	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
2	A2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	40	Tak Tuntas
3	A3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	60	Tak Tuntas
4	A4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Tak Tuntas
5	B1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	B2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	40	Tak Tuntas
7	B3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8	B4	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	Tak Tuntas
9	C1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
10	C2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	50	Tak Tuntas
11	C3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	50	Tak Tuntas
12	C4	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30	Tak Tuntas
13	D1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
14	D2	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	40	Tak Tuntas
15	D3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tak Tuntas
16	D4	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	60	Tak Tuntas
17	E1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
18	E2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
20	E4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
21	F1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
22	F2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	60	Tak Tuntas
23	F3	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	Tak Tuntas
24	G1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
Jumlah Salah /Rerata		3	12	3	7	8	10	6	17	16	7		59,16	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar mencapai rerata 59,16, berarti daya serap siswa dalam kelas XII IPS.2 itu sebesar 59,16%. dan 11 siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar $11/24 \times 100\%$ sama dengan 45,83% telah mencapai nilai ≥ 75 . Masih ada 13 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebesar $13/24 \times 100\%$ yakni 54,16% masih mendapat nilai < 75 . Maka target hasil belajar model *Gallery Walk* pada siklus I belum tercapai. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada pembelajaran siklus II ini pembelajaran klasikal semua siswa diberi beberapa kertas dobel Folio kemudian setiap siswa membuat macam-macam bentuk/format jurnal khusus selanjutnya



dilakukan demonstrasi cara mengisi macam – macam jurnal khusus melalui tayangan media *infocus*. Hasil observasi aktivitas pembelajaran klasikal pada tabel berikut ini:

Tabel : 6
Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Klasikal Siklus II

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa Aktif	Persentase	Keterangan
1.	Melihat	24	100	Jumlah siswa 24 Persentase = jumlah yang melakukan : jumlah yang hadir x 100
2.	Mendengar	24	100	
3.	Mencatat	20	83,33	
4.	Bertanya	4	16,66	
5.	Menjawab	10	41,66	
Rerata : $341,65 : 5 = 68,33\%$				

Hasil pengamatan belajar klasikal menunjukkan rerata 68,33%. Hal ini menunjukkan kenaikan rerata dari siklus I yang hanya mencapai rerata 55,83%. Kenaikan rerata ini disebabkan adanya peningkatan Aktivitas kegiatan pembelajaran *Gallery Walk*. Bagaimana hasil pengamatan kerja kelompok, dapat dilaporkan pada tabel berikut ini:

Tabel : 7
Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II

No	Kegiatan Kelompok	Jumlah Anggota						Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	F	
1.	Kerjasama	4	3	4	4	4	4	3,85
2.	Berpendapat	3	4	4	4	4	4	3,85
3.	Semangat	4	4	4	3	3	4	3,71
4.	Hasil Kerja	4	4	3	4	4	4	3,85
Prosentase		93,75	93,75	93,75	93,75	93,75	100	

Tabel di atas menunjukkan angka rerata dari belajar kelompok sebesar 95,53%. Sedangkan pada siklus I belajar kelompok telah menunjukkan rerata 93,75%. Maka terdapat peningkatan yaitu 1,78 % dari siklus I. Pada saat presentasi di depan Gallery, pertanyaan dan jawaban dalam kerja kelompok telah selesai sesuai waktu yang disediakan. Kemudian dilanjutkan dengan guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari. Perbedaan pada saat kegiatan *Gallery Walk* siklus I dan siklus II. Pada siklus I kelompok yang berkunjung menyampaikan soal dengan lisan tetapi pada siklus II kelompok yang berkunjung menyampaikan soal dengan gambar dan tulisan di kertas dobel Folio. Untuk mengetahui hasil observasi pengamat I sebagai pengamat kelompok yang berkunjung dapat dilihat tabel berikut ini:



Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



Tabel : 8

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelompok yang berkunjung Siklus II

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Persentase
1.	A	100
2.	B	82,35
3.	C	83,82
4.	D	79,41
5.	E	97,05
6.	F	80,39
Rerata		87,17

Tabel 8 menunjukkan keberhasilan kinerja kelompok yang berkunjung yang mencapai rerata 87,17%. Keberhasilan tersebut di samping mencapai target yang ditentukan yaitu 70% -75%, juga mengalami kenaikan dari siklus I yang telah mencapai 84,33%. Sedangkan hasil observasi kinerja kelompok yang dikunjungi dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel: 9

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelompok yang dikunjungi Siklus II

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Persentase
1.	1	75,00
2.	2	69,23
3.	3	73,07
4.	4	90,38
5.	5	88,46
6.	6	97,43
Rerata		82,26

Tabel 9 menunjukkan hasil kegiatan kelompok yang dikunjungi yang mencapai rerata 82,26%. Keberhasilan yang dicapai kelompok yang dikunjungi selain mencapai target yang ditentukan 70% -75% juga mengalami kemajuan yang berarti dibandingkan dari siklus I yang baru mencapai 74,78%. Apabila diambil rerata dari kelompok yang berkunjung dan yang dikunjungi Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

$(87,17\% + 82,26\%) : 2 = 84,71\%$ terdapat kenaikan dari siklus I yakni $84,71\% - 79,55\% = 5,16\%$ Dari beberapa kenaikan proses kegiatan pembelajaran yang dicapai, maka dapat dilihat keberhasilan hasil belajar pada tabel berikut ini:

Tabel : 10

Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Ko de	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	A2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tak Tuntas
3	A3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Tak Tuntas
4	A4	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Tak Tuntas
5	B1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6	B2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tak Tuntas
7	B3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas



8	B4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tak Tuntas
9	C1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	C2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
11	C3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	50	Tak Tuntas
12	C4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60	Tak Tuntas
13	D1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
14	D2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
15	D3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	Tak Tuntas
16	D4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
17	E1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
18	E2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
20	E4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
21	F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
22	F2	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	Tak Tuntas
23	F3	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	50	Tak Tuntas
24	G1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tak Tuntas
Jumlah Salah		0	4	3	3	3	8	7	8	14	14		67,08	

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa rerata hasil belajar sebesar 67,08 sehingga daya serap materi Jurnal Khusus sebesar 67,08%, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 13 siswa (54,16%) Walaupun belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100% siswa tuntas, namun terdapat kenaikan ketuntasan belajar dibandingkan dengan siklus I yang baru mencapai 45,83%, dengan demikian terjadi peningkatan (54,16%-45,83%=8,33%) dan masih 11 siswa (45,83%) yang belum tuntas di hasil belajar Siklus II ini. Maka target hasil belajar model *Gallery Walk* pada siklus II belum tercapai. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus III dimulai dengan diawali apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan guru mendemonstrasikan cara mencatat transaksi dalam jurnal khusus melalui *infocus* menggunakan *laptop/notebook* aplikasi *powerpoint>(*pptx)*. Untuk mengetahui hasil pengamatan kegiatan klasikal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : 11
Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Klasikal Siklus III

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Siswa Aktif	Persentase	Keterangan
1.	Melihat	24	100	Jumlah siswa 24
2.	Mendengar	24	100	Persentase= jumlah yang melakukan : jumlah yang hadir x 100
3.	Mencatat	22	95,8	
4.	Bertanya	22	95,8	
5.	Menjawab	22	95,8	
Rerata : $487,4 : 5 = 97,48\%$				

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan pembelajaran klasikal siklus III telah berhasil mencapai rerata 97,48%. Keberhasilan tersebut telah dapat memenuhi target yang ditentukan yaitu 70% -75% dan mengalami kemajuan yang cukup signifikan dibandingkan siklus I yang baru mencapai 55,83% dan siklus II telah mencapai 68,33%. Sedangkan hasil pengamatan proses pembelajaran kelompok dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:



Tabel : 12

Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus III

No	Kegiatan Kelompok	Jumlah Anggota						Jumlah/Rerata
		A	B	C	D	E	F	
1.	Kerjasama	4	4	4	4	4	4	4,0
2.	Berpendapat	4	4	4	4	4	4	4,0
3.	Semangat	4	4	3	4	4	4	3,85
4.	Hasil Kerja	4	4	4	4	3	4	3,85
Persentase		93,75	100	93,75	100	93,75	100	97,32 %

Tabel di atas menunjukkan angka rerata dari belajar kelompok sebesar 97,32%. Sedangkan pada siklus II belajar kelompok telah menunjukkan rerata 95,53%. Maka terdapat peningkatan 1,79% dari siklus II. Peningkatan kegiatan kelompok ini disebabkan karena hampir semua kelompok mencapai keaktifan Hasil observasi tersebut telah mencapai di atas target 70%-75%. Hasil pengamatan kegiatan pada tabel berikut ini:

Tabel : 13

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelompok yang berkunjung Siklus III

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Persentase
1.	A	97,05
2.	B	98,52
3.	C	100
4.	D	79,14
5.	E	97,05
6.	F	80,39
Rerata		92,02

Tabel 13 menjelaskan hasil observasi aktivitas belajar kelompok yang berkunjung pada kegiatan *Gallery Walk*. Rerata yang diperoleh adalah 92,02%, berarti terjadi peningkatan kegiatan dari siklus II yang baru mencapai 87,17%, sehingga peningkatan yang terjadi adalah 4,85%. Tercapainya rerata 92,02% telah memenuhi jauh di atas target yang ditentukan yaitu 70% - 75%. tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok berikut ini:

Tabel: 14

Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok yang dikunjungi Siklus III

No.	Nama Kelompok	Perolehan Nilai dalam Persentase
1.	1	100
2.	2	98,07
3.	3	100
4.	4	75
5.	5	94,23
6.	6	89,74
Rerata		92,84



Hasil pengamatan kelompok yang dikunjungi dapat diperoleh rerata sebesar 92,84%. Terjadi peningkatan 10,58% dari siklus II yang baru mencapai rerata 82,26%. Jika diambil rerata dari kegiatan kelompok yang berkunjung dan kelompok yang dikunjungi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: $92,02\% + 92,84\% = 184,86\% : 2 = 92,43\%$ terdapat kenaikan dari siklus II $(87,17\% + 82,26\%) : 2 = 84,71\%$ sehingga diperoleh selisih sebesar 7,72%. Dari beberapa peningkatan Aktivitas pembelajaran model *Gallery Walk* tersebut, bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar?. Maka dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus III sebagai berikut:

Tabel: 15

Hasil Belajar dan Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Kode	Nomor Soal										Jumlah Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
2	A2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
3	A3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
4	A4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
5	B1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
6	B2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
7	B3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
8	B4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
9	C1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
10	C2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
11	C3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
12	C4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
13	D1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
14	D2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
15	D3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
16	D4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
17	E1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
18	E2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
19	E3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
20	E4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
21	F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
22	F2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
23	F3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
24	G1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah Salah		0	0	1	1	2	2	14	2	9	4		85,41	

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa yang mencapai rerata 85,41 dengan ketuntasan belajar 100%. Dengan demikian indikator keberhasilan telah dicapai yaitu 100% siswa mengalami ketuntasan belajar.

Dalam penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan siswa dan bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap peningkatan proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Data hasil pengamatan pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 55,83%, siklus II mencapai 68,33%, dan siklus III mencapai 97,48%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa

Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi materi Jurnal khusus model pembelajaran gallery walk terjadi peningkatan siswa yang aktif dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, artinya beberapa aktivitas pembelajaran ada upaya memperbaiki kelemahan dari siklus –siklus sebelumnya, diantaranya (1) menggunakan fase presentasi dalam bertanya lewat potongan kertas ke kelompok lain, 2) Konsultasi lewat daring(*online*).Kemudian, data hasil pengamatan aktivitas pembelajaran model *Gallery Walk* dari siklus I mencapai 79,55 %, siklus II mencapai 84,71%, dan siklus III mencapai 97,32%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas belajar kelompok dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Jurnal Khusus Perusahaan dagang. Dampak dari peningkatan proses pembelajaran, adalah meningkatnya hasil belajar hingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Terjadi peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai rerata 59,16 dan siswa tuntas belajar 45,83%, Siklus II dicapai rerata 67,08 dan siswa tuntas belajar 54,16%, Siklus III dicapai rerata 85,41 dan siswa tuntas belajar 100%, Karena ketuntasan belajar telah mencapai 100% mendapat nilai > 70-75 maka target yang ditentukan telah dicapai. Maka dari rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan yaitu: Bagaimana pembelajaran model *Gallery Walk* dapat mendorong siswa untuk belajar tentang jurnal Khusus lebih bersemangat ? dapat terjawab dengan data di atas.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas pembelajaran kelompok model gallery Walk s dari siklus I mencapai 79,55 %, siklus II mencapai 84,71%, dan siklus III mencapai 97,32%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas belajar kelompok dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Jurnal Khusus Perusahaan dagang. Pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 55,83%, siklus II mencapai 68,33%, dan siklus III mencapai 97,48%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi materi Jurnal khusus model pembelajaran Gallery Walk “bertanya” dan “menjawab” terjadi peningkatan siswa yang aktif dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai rerata 59,16 dan siswa tuntas belajar 45,83%, Siklus II dicapai rerata 67,08 dan siswa tuntas belajar 54,16%, Siklus III dicapai rerata 85,41 dan siswa tuntas belajar 100%, Karena ketuntasan belajar telah mencapai 100% mendapat nilai > 70-75 maka target yang ditentukan telah dicapai.



Available online at : <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP>

Jurnal Perspektif Pendidikan

| ISSN (Print) 0216-9991 | ISSN (Online) 2654-5004 |

DOI: <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i1.922>

Penerbit : LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau



REFERENCES

- Alam,S.2016.*Buku Ekonomi Kelas I.SMA*.Jakarta:Ganeca
- Chatif, Munif. 2012. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa Learning
- Dewey, John. 2019. Wikipedia.http://en.wikipedia.org/wiki/john_Dewey (Diunduh 13 Februari 2019)
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gufron, Moch. 2011. *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo*. Skripsi Sarjana. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- I Wayan Sukarsana. 2015.*Kurikulum 2013*, Malang: proyek P4TK Pkn dan IPS
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rasyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Nur, Mohammad.2012. *Teori Pembelajaran Kognitif*. Surabaya: PPS IKIP
- Riyanto, Yatim. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Salirawati, Das. 2008. *Metode Pembelajaran Inovatif sebagai Magnet Belajar*. Makalah Lokakarya Metode Pembelajaran Inovatif dan Sistem Penilaiannya. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Silberman,M,2015. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif edisi revisi*. Bandung:Nuansa Cendikia